



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2024

Politeknik STMI Jakarta

Jl. Letjen Suprpto Nomor 26, Cempaka Putih Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan karunia-Nya kami dapat menyusun Rencana Kinerja tahun 2024.

Dengan semangat reformasi birokrasi, Politeknik STMI berusaha terus memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya termasuk penyusunan Rencana Kinerja beserta tetapannya untuk tahun 2024. Dengan berubahnya Sekolah Tinggi Manajemen Industri menjadi Politeknik maka ada beberapa perubahan dalam banyak hal yang harus dimulai dari tahun ini. Semua itu tertuang dalam sebuah dokumen perencanaan tahun 2024 yang diambil dari Rencana Strategis STMI 2020- 2024. Dengan adanya Rencana Kinerja Tahun 2024 ini diharapkan akan ada keteraturan, tercapainya tujuan, sasaran, target yang diinginkan, serta indikator kinerja yang jelas dalam setiap pelaksanaan program dan kegiatannya.

Diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2024 dapat sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, serta target capaian yang diinginkan. Semoga Rencana dan Tetapan Kinerja Tahun 2024 Politeknik STMI Jakarta bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Jakarta, 31 Januari 2024

Politeknik STMI Jakarta

Direktur



DR. MUSTOFA, ST, MT

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	2
B. Maksud dan Tujuan	3
C. Tugas Pokok dan Fungsi	4
D. Komitmen dan Harapan 2024	5
E. Metode Penyusunan	5
F. Sistematika Penyajian	7
G. Ruang Lingkup	7
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS	
A. Pernyataan Visi	9
B. Pernyataan Misi	9
C. Pernyataan Nilai	10
D. Tujuan Strategis	11
BAB III RENCANA KINERJA 2024	
A. Sasaran Kegiatan	14
B. Program dan Kegiatan	16
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19

IKHTISAR EKSEKUTIF

Rencana Kinerja (*Work Plan*) merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategik, dan diakhiri adanya Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Atas dasar alur tersebut Politeknik STMI Jakarta menyusun Rencana Kinerja Tahun 2024 yang menyajikan target dari program dan kegiatan tahun 2024 dalam upaya pelaksanaan amanat yang tertuang dalam Rencana Strategis serta tugas pokok dan fungsi Politeknik STMI Jakarta sebagai penyedia sumber daya manusia terdidik dan profesional sektor industri.

Dengan disusunnya Rencana Kinerja sebagai rencana tindak tahun 2024, maka Politeknik STMI Jakarta akan dapat lebih memfokuskan arah pelaksanaan sasaran-sasaran yang tertuang dalam rencana strategik dengan disertai strategi pencapaiannya melalui program-program dan kegiatan- kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2024. Setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan harus mempunyai indikator keberhasilan yang jelas dan terukur, target capaian, dan tentunya selalu ada evaluasi baik periodik maupun insidental pada setiap pelaksanaannya.

Diperlukan kesungguhan, keseriusan, dan kerja sama yang sinergis dari segenap komponen yang ada di Politeknik STMI Jakarta supaya Rencana Kinerja Tahun 2024 dapat berjalan dan menghasilkan output seperti yang diharapkan. Karena hakikatnya keberhasilan yang dicapai Politeknik STMI bukan hanya keberhasilan segolongan orang tetapi merupakan keberhasilan seluruh civitas akademika Politeknik STMI Jakarta. Di samping itu dukungan dari semua pihak yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Politeknik STMI Jakarta juga berperan besar dalam rangka membantu mewujudkan visi dan misinya.

BAB I

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Tugas Pokok dan Fungsi
- D. Komitmen dan Harapan 2024
- E. Metode Penyusunan
- F. Sistematika Penyajian
- G. Ruang Lingkup

A. Latar Belakang

Dengan disahkannya Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian yang mencantumkan Kebijakan Industri Nasional (KIN) yang salah satu unsurnya memprioritaskan pengembangan Sumber Daya Industri maka sebagai tindak lanjut, Pusdiklat Industri telah melakukan reposisi bagi Unit-unit Pendidikan dan Balai Diklat. Seluruh unit kerja yang berada di bawah Pusdiklat Industri yang membidangi SDM Industri diwajibkan untuk memiliki spesialisasi dan kompetensi. Khusus untuk Pendidikan Tinggi, yang semula berbentuk Sekolah Tinggi dan Akademi bertransformasi menjadi Politeknik yang berbasis spesialisasi dan kompetensi.

Sesuai dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor: 09/SJ-IND/PER/10/2012 tentang Reposisi Pengembangan Unit Pendidikan dan Balai Diklat Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dan Surat Keputusan MenPANRB tentang perubahan bentuk Sekolah Tinggi/Akademi menjadi Politeknik maka Politeknik STMI Jakarta berubah menjadi Politeknik STMI Jakarta dengan kompetensi di bidang sistem industri manufaktur spesialisasi bidang industri otomotif. Dengan adanya perubahan tersebut, maka Politeknik STMI Jakarta perlu melakukan perubahan fundamental untuk membangun karakter dan jiwa politeknik yang sebenarnya kepada seluruh dosen, karyawan, mahasiswa, dan pihak-pihak terkait. Oleh karena itu perlu dilakukan penyesuaian program-program dan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada kompetensi bidang sistem industri manufaktur sehingga lulusan yang dihasilkan siap bekerja menjadi tenaga profesional di sektor industri otomotif.

Dalam melaksanakan kebijakan tersebut Politeknik STMI Jakarta menghadapi berbagai hambatan dan tantangan, terutama dalam hal organisasi sumber daya manusia dan semua infrastruktur yang harus disediakan. Oleh karena itu, perencanaan dan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan industri sebagaimana pilihan kompetensi bidang sistem industri manufaktur sebagai *brand image*, Politeknik STMI Jakarta perlu memperhatikan potensi, kondisi, tantangan, dan peluang yang ada sehingga dapat disusun kebijakan untuk memacu peningkatan kualitas SDM dan bisa memenuhi kebutuhan dunia industri.

Pimpinan harus menetapkan Rencana Kinerja dan target-targetnya pada awal periode pelaksanaan anggaran. Hal ini dimaksudkan supaya Pimpinan dan seluruh jajarannya bekerja dengan ukuran dan target yang jelas. Selain itu, kiranya diperlukan suatu Rencana Operasional Kegiatan (ROK) yang merupakan komitmen rencana tahunan yang akan dicapai oleh instansi pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Maksud Dan Tujuan

1. Maksud

Menyusun Rencana Kinerja 2024 yang merujuk pada semangat reformasi birokrasi dalam meningkatkan Pendidikan Vokasi SDM Industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi.

2. Tujuan

- Sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan fungsi untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sehingga dengan keterpaduan ini pelaksanaan target kinerja sampai ke unit kerja terkecil dapat berjalan dengan sebaik-baiknya
- Sebagai tolok ukur bagi aparat pengawas di dalam mengukur, menganalisis, mengevaluasi, serta menilai kinerja Politeknik STMI Jakarta
- Sebagai bahan pertimbangan dalam menyediakan anggaran, alokasi pembangunan, dan/atau bantuan lainnya.
- Sebagai panduan dalam pelaksanaan berbagai program dan kegiatan tahun 2024
- Percepatan untuk mewujudkan manajemen organisasi yang efektif, transparan, dan akuntabel
- Peningkatan kualitas pelayanan publik

- Peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur
- Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah
- Sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan Sasaran Kegiatan organisasi.

C. Tugas Pokok Dan Fungsi

1. Tugas Pokok

Tugas pokok Politeknik STMI Jakarta berdasar program reposisi untuk Pendidikan Tinggi Vokasi Industri adalah menjadi Pendidikan Tinggi Vokasi Industri berbasis spesialisasi dan kompetensi yang menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten dan berdaya saing. Peran pendidikan tinggi sangat penting, antara lain untuk menghasilkan tenaga kerja yang unggul dan produktif yang semakin mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan untuk meningkatkan nilai tambah kegiatan ekonomi yang berkelanjutan.

Pengembangan program pendidikan tinggi vokasi industri ini diarahkan pada penyelarasan bidang dan program studi dengan potensi pengembangan ekonomi di setiap koridor ekonomi. Oleh karena itu, pengembangan program pendidikan vokasi industri ini harus disesuaikan dengan potensi masing-masing koridor ekonomi yang diharapkan akan menghasilkan lulusan yang langsung dapat diserap oleh kegiatan ekonomi di pusat-pusat pertumbuhan ekonomi.

2. Fungsi

Politeknik STMI Jakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang berfungsi menghasilkan tenaga- tenaga industriawan yang profesional di bidang teknik industri otomotif, sistem informasi industri otomotif, teknik kimia polimer, dan administrasi bisnis

otomotif melalui jalur pendidikan profesional sehingga memiliki kemampuan untuk menjadi tenaga ahli dalam sektor industri.

D. Komitmen dan Harapan 2024

Rencana Kinerja 2024 merupakan jabaran Rencana Reposisi Politeknik STMI Jakarta menuju lembaga pendidikan vokasional berbasis spesialisasi dan kompetensi dengan pilihan kompetensi bidang sistem industri manufaktur. Oleh karena merupakan bagian dari kegiatan strategis, bersama-sama dengan Kebijakan Pengawasan tahunan, Rencana Kinerja menjadi dasar penyusunan rencana detail kegiatan tahun 2024 yang selanjutnya dituangkan ke dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Sebagai bagian dari teknik dan fungsi manajemen untuk peningkatan kinerja, Rencana Kinerja menjadi sarana analisis yang tajam guna menentukan target realistis. Penentuan target kinerja di muka yang terlalu besar akan menjadi bumerang bagi manajemen jika ternyata kelak target itu tidak tercapai atau tidak didukung oleh anggaran yang memadai. Kaitannya dengan ini adalah bahwa penganggaran berbasis kinerja merupakan penyusunan anggaran yang dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut.

E. Metode Penyusunan

Penyusunan Rencana Kinerja dilakukan oleh suatu tim yang beranggotakan wakil dari setiap unit di lingkungan Politeknik STMI. Tim ini dipimpin oleh seorang Ketua serta didukung Tim Kesekretariatan. Unsur penanggung jawab berada pada Pembantu Direktur II. Mengikuti alur pikir perencanaan, Tim terlebih dahulu membuat kesepakatan tentang metode kinerja sebagai berikut:

1. Tujuan Penyusunan

Penyusunan Rencana Kinerja bertujuan untuk merumuskan kembali komitmen Pimpinan STMI melaksanakan program demi pencapaian sasaran yang telah terumuskan dalam Rencana Strategis (Renstra) Politeknik STMI Jakarta 2020 - 2024. Tim sepakat bahwa tidak seluruh program termaktub dalam Renstra ini

dilaksanakan di tahun 2024. Namun semua sasaran yang ada dalam Renstra wajib ditentukan program dan kegiatannya. Secara spesifik indikator yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Indikator kinerja tujuan yang terdiri dari uraian tujuan, satuan, dan target tujuan.
- b. Indikator sasaran kegiatan yang terdiri uraian sasaran kegiatan, satuan, dan target indikator kinerja sasaran.

Untuk memastikan bahwa indikator dapat terukur, tim juga menyepakati kriteria pengukuran untuk setiap indikator output terpilih. Dalam penetapan kriteria indikator tersebut tersirat suatu ide bahwa, jikapun diberi nilai kelak, capaian indikator paling tinggi 100%. Dengan demikian *Indikator Kinerja Tujuan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan* secara teori telah terumuskan dalam bentuk yang dapat diukur pencapaiannya. Ukuran inilah yang menjadi komitmen untuk dicapai di tahun 2024.

2. Langkah Penyusunan

Inti penyusunan Rencana Kinerja ini terletak pada penyepakatan indikator kinerja. Penetapan indikator kinerja dilakukan dengan proses sebagai berikut:

- 1). Untuk setiap program dalam Renstra, bagian/unit pelaksanaannya diidentifikasi.
- 2). Wakil dari setiap bagian/unit di lingkungan Politeknik STMI menjabarkan kegiatan strategis untuk menyelenggarakan program tersebut dalam rangka mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan dalam Renstra.
- 3). Untuk setiap kegiatan strategis kemudian ditetapkan indikator input dan output, baik dalam satuan maupun targetnya. Input yang terdiri dari SDM dan dana dihitung berdasarkan kebutuhan pencapaian output. Khusus untuk indikator outcome, rumusan yang digunakan dikaitkan terutama dengan pemanfaatan output.
- 4). Berdasarkan semua indikator kegiatan, kemudian dirumuskan indikator sasaran dengan memperhatikan sasaran dan program Renstra.
- 5). Semua indikator kemudian dibahas bersama oleh tim untuk mendapat masukan.

- 6). Indikator yang disepakati kemudian ditetapkan dalam bentuk narasi.
- 7). Indikator kinerja berikut narasinya kemudian dimintakan masukan akhir dari para pejabat terkait.

Dalam menentukan indikator kinerja tujuan dan sasaran kegiatan, harus diperhatikan faktor kesulitan dalam pengumpulan data yang akan digunakan untuk pengukuran kinerja sasaran dan kegiatan tersebut.

F. Sistematika Penyajian

Rencana Kinerja ini disusun dalam 4 (empat) bab. Setelah akhir Bab I ini akan dilanjutkan uraian tentang Rencana Strategis STMI 2020–2024 pada Bab II. Bab II ini dibuat untuk alasan keutuhan saja. Oleh karena itu hanya uraian pokok dari Renstra yang diuraikan pada Bab II. Fokus dari Rencana Kinerja ini dituangkan ke dalam Bab III. Bab ini berisi uraian detil mengenai Rencana Kegiatan Strategis. Bab IV berisi tetapan kinerja setiap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Masing-masing program disertai indikator kinerja. Penyajian kegiatan strategis dirancang sesuai dengan program dan sasaran yang didukung oleh kegiatan tersebut.

G. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Kinerja 2024 meliputi rencana strategis tahun 2024 yang berisi latar belakang, tujuan, Sasaran Kegiatan yang ditetapkan, serta target kinerja yang akan dicapai. Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun 2024 juga dicantumkan untuk melengkapi target kinerja, dan rencana tingkat capaian yang diinginkan, termasuk jadwal pelaksanaan kegiatan setiap bulannya. Diharapkan pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan jadwal tentatif yang sudah ditetapkan.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS 2024

- A. Pernyataan Visi
- B. Pernyataan Misi
- C. Pernyataan Nilai
- D. Tujuan Strategis

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Politeknik STMI Jakarta mempunyai rencana strategis yang akan dicapai selama 5 (lima) yaitu tahun 2020-tahun, 2024 dengan mempertimbangkan kekuatan,

kelemahan, peluang, dan tantangan yang ada. Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut, yang akan diuraikan dalam bab ini. Sasaran Kegiatan yang akan dicapai dalam tahun 2024 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja 2024.

A. Pernyataan Visi

Pernyataan visi Politeknik STMI Jakarta mengacu pada pernyataan visi Kementerian Perindustrian mengingat Politeknik STMI merupakan bagian integral dari Kementerian Perindustrian. Visi Politeknik STMI Jakarta sepenuhnya harus mendukung pemenuhan visi Kementerian Perindustrian.

Pernyataan visi Politeknik STMI Jakarta sebagai berikut:

Politeknik STMI Jakarta sebagai penyelenggara pendidikan vokasi industri yang unggul (excellence) dan berdaya saing global di bidang otomotif tahun 2024

B. Pernyataan Misi

Terwujudnya visi Politeknik STMI yang dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan tugas bersama segenap Civitas Akademika Politeknik STMI Jakarta. Untuk itu, visi tersebut harus dijabarkan lebih lanjut menjadi misi Politeknik STMI Jakarta yang menggambarkan hal-hal yang harus dilaksanakan sehingga hal yang masih abstrak pada visi akan menjadi lebih nyata.

Misi Politeknik STMI Jakarta ditetapkan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics*(STEM) berstandar global;
2. Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Menengah (IKM);
4. Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai Satelit Pusat Inovasi Digital Industri (PIDI);
5. Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi;
7. Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

C. Pernyataan Nilai



Untuk menunjang visi dan misi yang telah ditetapkan, Politeknik STMI memiliki nilai-nilai, sebagai berikut:

1. Kebersamaan

Kebersamaan merupakan kekuatan organisasi untuk menghadapi lingkungan bisnis yang kompleks. Oleh karena itu, Politeknik STMI Jakarta akan membangun kebersamaan di antara civitas akademika agar program pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakannya lebih berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Produktif

Personel yang produktif menempatkan organisasi pada posisi daya saing jangka panjang. Oleh karena itu, Politeknik STMI Jakarta akan membangun kehidupan kerja berkualitas untuk menjalankan roda kegiatannya.

3. Berkomitmen

Komitmen dari seluruh civitas akademika akan menjadi pondasi yang kuat dalam upaya menjadikan Politeknik STMI Jakarta sebagai penyelenggara pendidikan yang dapat tumbuh, berkembang, dan menjadi stabil.

D. Tujuan Strategis

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 4 (empat) tahun. Perumusan tujuan ini juga akan memungkinkan Politeknik STMI Jakarta mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai, mengingat tujuan tersebut dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi. Untuk itu, setiap tujuan yang ditetapkan harus memiliki indikator kinerja (*performance indicator*) yang terukur.

Tujuan strategis merupakan target kualitatif organisasi sehingga pencapaian target organisasi merupakan indikator keberhasilan suatu organisasi dalam melaksanakan aktivitasnya. Tujuan strategis bersifat lebih konkrit daripada misi. Dan dengan adanya tujuan maka akan ada arah yang lebih jelas bagi

suatu organisasi untuk mencapai suatu sasaran yang akan dituju. Dengan demikian, tujuan strategis merupakan pernyataan yang lebih nyata dari pernyataan visi dan misi yang unik dan idealistik.

Adapun tujuan strategis Politeknik STMI Jakarta adalah:

“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional”

Pencapaian tujuan secara khusus akan dipantau melalui pengukuran indikator kinerja tujuan seperti dijelaskan pada tabel berikut:

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SATUAN	BASELINE	TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	310	310	256	330	250	275

Berdasarkan informasi kinerja pada dokumen LAKIP 2023, capaian indikator kinerja tujuan Tersedianya SDM Industri yang Kompeten pada tahun 2023 adalah sebanyak 385 orang. Politeknik STMI Jakarta memandang perlunya penyesuaian target indikator kinerja tujuan agar lebih *achievable* untuk pencapaian kinerja tahun selanjutnya. Untuk tahun 2024, target indikator kinerja tujuan adalah sebanyak 275 orang. Jika dibandingkan pada target indikator kinerja tujuan yang tercantum dalam dokumen Rencana Kinerja tahun 2023 dimana target indikator kinerja tujuan pada tahun 2024 adalah sebanyak 300 orang, maka target indikator kinerja tujuan pada tahun 2024 mengalami penurunan. Namun dibandingkan target tahun 2023, target indikator kinerja tujuan tahun 2024 mengalami peningkatan sebanyak 25 orang.

BAB III

RENCANA KINERJA 2024

A. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan Politeknik STMI Jakarta diharapkan mampu menjamin suksesnya pencapaian kinerja organisasi. Apabila seluruh sasaran yang ditetapkan dapat dicapai maka diharapkan tujuan strategis yang terkait juga telah dapat dicapai.

Sasaran Kegiatan Politeknik STMI Jakarta yang akan dicapai pada tahun 2024 dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas;
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0;
3. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan;
4. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri;
5. Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima;
6. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian;
7. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien.

Diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-Sasaran Kegiatan yang mengakomodasi Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal, dan Perspektif Learn & Growth.

Berdasarkan capaian kinerja yang terdapat pada dokumen LAKIP tahun 2023, maka diperlukan adanya penyesuaian pada target indikator kinerja sasaran kegiatan tahun 2024. Penyesuaian tersebut antara lain:

- a. Berdasarkan draft Perjanjian Kinerja tahun 2024 yang sudah dibahas dan disetujui oleh BPSDMI, maka indikator kinerja Persentase nilai TKDN digunakan kembali sebagai IKU (Indikator Kinerja Utama) di tahun 2024.
- b. Indikator kinerja sasaran Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan ditingkatkan targetnya menjadi 92% pada tahun 2024 dikarenakan capaian tahun

2023 adalah sebesar 100%.

- c. Indikator kinerja sasaran Tenaga kerja industri yang kompeten diturunkan targetnya menjadi 1.525 orang pada tahun 2024 dengan mempertimbangkan capaian tahun 2023 yang mengalami peningkatan.
- d. Indikator kinerja sasaran Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi diubah menjadi Nilai TVET 4.0 pada tahun 2024.
- e. Indikator kinerja sasaran Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan dinaikkan targetnya menjadi 22 penelitian pada tahun 2024 mengingat capaian tahun 2023 yang mengalami peningkatan.
- f. Indikator kinerja sasaran Nilai SAKIP ditingkatkan targetnya menjadi 72 pada tahun 2024 dengan mempertimbangkan capaian Nilai SAKIP tahun 2023 sebesar 73,05.
- g. Indikator kinerja sasaran rata-rata IP-ASN diturunkan targetnya menjadi 72 pada tahun 2024 mengingat capaian IP-ASN tahun 2023 sebesar 71,69.

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja pada tahun 2023, maka Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Politeknik STMI Jakarta untuk periode tahun 2024 adalah sebagai berikut:

SASARAN				
KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan*	92	Persen
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	1525	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER				
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0*	1,84	Nilai
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	20	Perusahaan
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta	320	Nilai
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22	Penelitian
		4. Inkubator industri yang tumbuh	1	Tenant
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH				
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*	80	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	78	Nilai
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	72	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	72	Indeks
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2	Persen

*Indikator Kinerja Utama (IKU)

B. Program dan Kegiatan

Setiap Sasaran Kegiatan Politeknik STMI Jakarta dijabarkan lebih lanjut ke dalam program. Di dalam setiap program terkumpul kegiatan-kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif yang dikaitkan dengan maksud, tujuan, dan karakteristik program. Program tersebut selanjutnya dijabarkan dalam satu atau beberapa kegiatan dengan kurun waktu satu tahun. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana strategis yang diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.

Ikhtisar program dan kegiatan Politeknik STMI Jakarta tahun 2024 yang sesuai dengan Sasaran Kegiatan di atas dirinci sebagai berikut:

Secara garis besar, program yang didukung DIPA 2024 dilaksanakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

URAIAN	PAGU
	39.238.181.000
DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	14.544.448.000
DL.4958 Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	14.544.448.000
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	2.177.814.000
FAI.001 Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	2.177.814.000
051 Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas	532.674.000
051.0A PENINGKATAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN VOKASI	313.674.000
051.0B PENGUATAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WBK	219.000.000
051.0C PENGEMBANGAN PERKULIAHAN KELAS INDUSTRI	0
052 Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	900.000.000
052.0A PENINGKATAN PUBLIKASI JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI	900.000.000
053 Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat	100.000.000
053.0A PENGELOLAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	100.000.000
054 Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	645.140.000
054.0A PENGELOLAAN KERJASAMA INDUSTRI	645.140.000
RBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	800.000.000
RBJ.001 Bangunan/Gedung Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	0
058 Gedung dan Bangunan	0
058.0A PENGADAAN GEDUNG PENDIDIKAN TINGGI VOKASI	0
RBJ.002 Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	800.000.000
059 Peralatan Pendidikan Vokasi	800.000.000
059.0A PENGADAAN PERALATAN PENDIDIKAN VOKASI	800.000.000

URAIAN		PAGU
		39.238.181.000
SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	11.566.634.000
SAG.001	Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler	11.566.634.000
051	Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	11.016.634.000
051.0B	PERSIAPAN PERKULIAHAN/KRS ONLINE	137.600.000
051.0C	PENGELOLAAN PENDIDIKAN DAN PERKULIAHAN	5.866.096.000
051.0D	PENYELENGGARAAN UJIAN SEMESTERAN	583.602.000
051.0E	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TIO	500.000.000
051.0F	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SIIO	400.000.000
051.0G	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	1.052.050.000
051.0H	PENGELOLAAN KEGIATAN AKREDITASI PRODI ABO	375.000.000
051.0I	WISUDA SARJANA SAINS TERAPAN	1.146.613.000
051.0N	PENINGKATAN AKREDITASI PROGRAM STUDI DUAL SYSTEM TEKNIK KIMIA POLIMER	455.673.000
051.0O	PENGELOLAAN PROGRAM STUDI DUAL SYSTEM TEKNOLOGI REKAYASA OTOMOTIF	500.000.000
053	Menyelenggarakan Teaching Factory	100.000.000
053.0A	PENGEMBANGAN TEACING FACTORY	100.000.000
054	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	450.000.000
054.0A	PENGEMBANGAN SKEMA BARU UJI KOMPETENSI	450.000.000
WA	Program Dukungan Manajemen	23.966.872.000
WA.6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	23.966.872.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	22.683.883.000
EBA.994	Layanan Perkantoran	22.683.883.000
001	Gaji dan Tunjangan	18.283.883.000
001.0A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	18.283.883.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.400.000.000
002.0A	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	204.400.000
002.0B	PERAWATAN MESIN LABORATORIUM DAN PERALATAN OPERASIONAL KANTOR DAN PERKULIAHAN	542.744.000
002.0C	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2 DAN 4	185.000.000
002.0D	PERAWATAN SARANA GEDUNG	184.000.000
002.0E	LANGGANAN DAYA DAN JASA	1.542.560.000
002.0F	OPERASIONAL SATUAN KERJA	1.741.296.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1.282.989.000
EBD.002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri	1.282.989.000
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	100.000.000
051.0A	PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS STMI JAKARTA	100.000.000
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	45.000.000
052.0A	PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DAN BMN	45.000.000
054	Pengelolaan kepegawaian	1.137.989.000
054.0A	PENGEMBANGAN INDUSTRI 4.0	350.000.000
054.0B	PENGELOLAAN INKUBATOR BISNIS STMI JAKARTA	200.000.000
054.0C	PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA	0
054.0F	PENGEMBANGAN SISTEM PELAYANAN PUBLIK	287.989.000
054.0G	PENGEMBANGAN SISTEM E-LIBRARY PERPUSTAKAAN	300.000.000

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

A. Kesimpulan

Pada tahun 2024 terdapat 13 (tiga belas) indikator kinerja terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja tujuan dan 12 (dua belas) indikator kinerja sasaran yang menjadi target harus dicapai. Sampai saat Rencana Kinerja ini disusun, pagu anggaran tahun 2024 sebesar Rp39.238.181.000. Terdapat beberapa penyesuaian target kinerja berdasarkan informasi capaian kinerja dalam dokumen LAKIP tahun 2023.

B. Saran

Rencana Kerja Tahun 2024 ini disusun sebagai acuan dalam pencapaian target kinerja. Untuk itu diharapkan kepada semua pihak yang berkepentingan untuk dapat memahami rencana kerja ini sehingga semua program dan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Politeknik STMI Jakarta akan melakukan evaluasi capaian kinerja secara berkala (triwulanan) selama tahun 2024.

Jakarta, 31 Januari 2024

Politeknik STMI Jakarta

Direktur



Dr. Mustofa, ST, MT